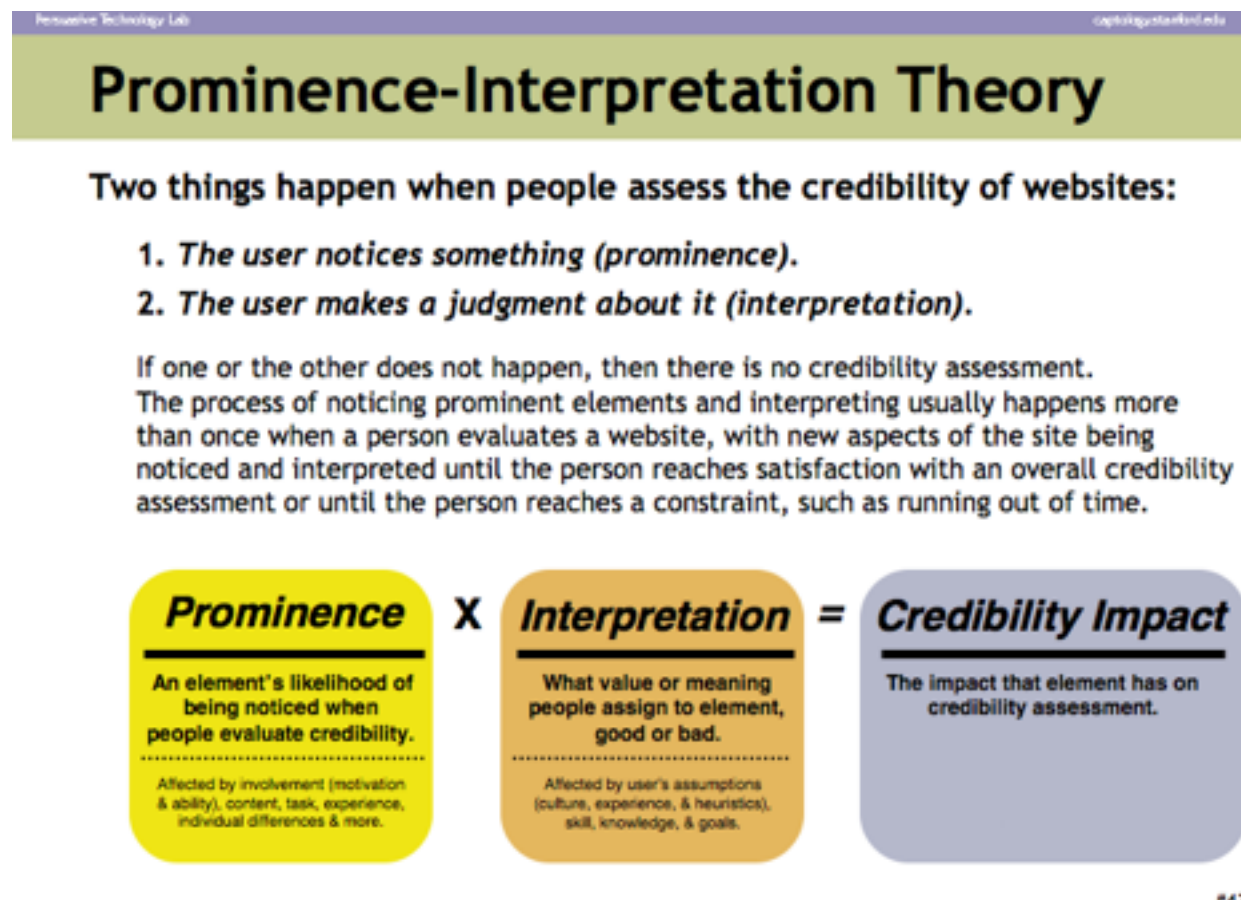


Penggunaan Prominence-Interpretation Theory pada UI/UX

Kesan pertama selalu penting, demikian pula dalam bidang digital. Ketika mengunjungi sebuah website atau memakai aplikasi tertentu, orang cenderung menilai kredibilitas perusahaan tersebut lewat desain yang ditampilkan. Kebiasaan ini mengacu pada apa yang disebut Prominence-Interpretation Theory.

Apa itu Prominence-Interpretation Theory?

Prominence-Interpretation Theory adalah sebuah teori yang membuktikan bahwa orang-orang cenderung menentukan kredibilitas situs dengan menilai atribut unggulan dari situs yang menarik perhatian mereka.



Teori ini memiliki dua komponen utama yakni Prominence (keunggulan) dan Interpretation (interpretasi). Prominence mengacu pada elemen-elemen penting dari situs yang menonjol dan cenderung menarik perhatian pengguna. Interpretation mengacu pada bagaimana orang menilai elemen-elemen tersebut. Misal, iklan banner dengan animasi berwarna-warni akan sangat mudah dilihat (menonjol). Selanjutnya,

orang-orang dapat menilai kredibilitas situs berdasarkan tampilan tersebut (misal pengunjung berasumsi bahwa situs tersebut tidak terpercaya karena memiliki iklan yang mengganggu).

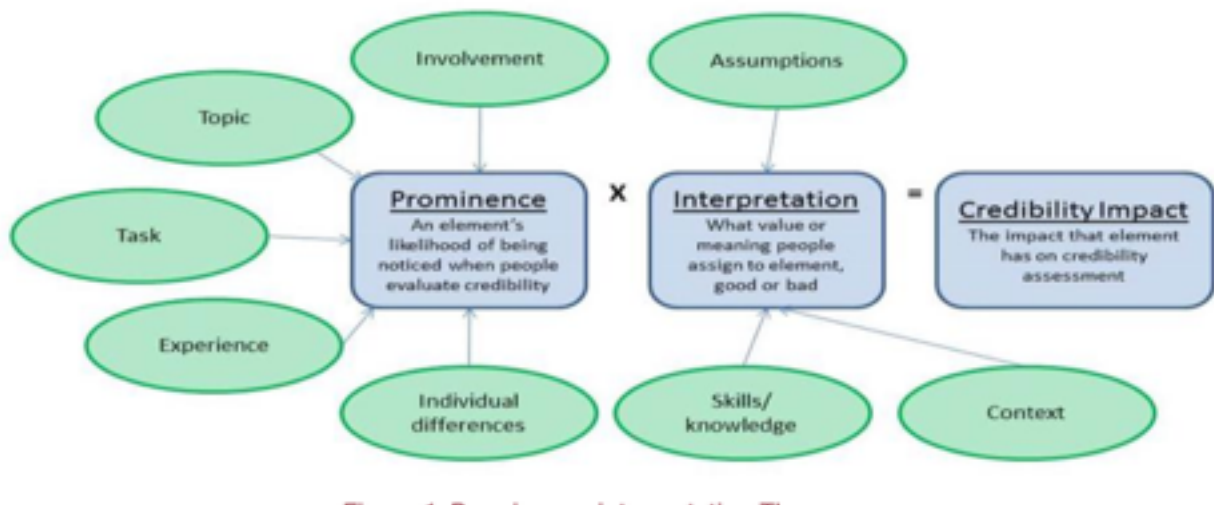
Berdasarkan Prominence-Interpretation Theory, dapat disimpulkan bahwa orang hanya dapat menilai kredibilitas sebuah situs jika dua elemen utama tersebut terpenuhi. Lalu, apa saja faktor yang memengaruhi dua elemen tersebut?

Faktor di balik Prominence-Interpretation Theory

Dua elemen kunci dari Prominence-Interpretation Theory masing-masing memiliki faktor yang memengaruhi, berikut penjelasannya:

- Prominence (keunggulan) dipengaruhi oleh:

- Keterlibatan pengguna
- Topik situs
- Task
- Pengalaman pengguna
- Perbedaan individu



- Interpretation (interpretasi) dipengaruhi oleh:

- Asumsi dalam pikiran pengguna (pengalaman pribadi pengguna akan memengaruhi interpretasi mereka terhadap elemen halaman)
- Keterampilan/pengetahuan (tingkat kompetensi pengguna)
- Konteks (pengguna memiliki ekspektasi tertentu tentang situs berdasarkan standar yang telah mereka pelajari di situs lain)

Lalu, adakah kelemahan dari Prominence-Interpretation Theory? Tentu.

Keterbatasan Prominence-Interpretation Theory

Meski teori ini merupakan langkah penting untuk penelitian kredibilitas web, namun tetap memiliki keterbatasan dan tidak bisa menjamin hasil penilaiannya 100% benar. Secara garis besar, berikut dua poin keterbatasan Prominence-Interpretation Theory:

- Penelitian ini dilakukan dengan bertanya kepada orang-orang tentang faktor yang memengaruhi perasaan mereka terhadap kredibilitas. Sangat mungkin bahwa apa yang dilaporkan orang tidak benar-benar memengaruhi perasaan mereka tetapi merupakan penjelasan paling rasional yang dapat mereka kemukakan.
- Peserta harus mengingat unsur-unsur situs yang memengaruhi kredibilitas dan menggambarkannya. Ada kemungkinan bahwa faktor lain (yang tidak mereka ingat) memengaruhi penilaian kredibilitas jauh lebih besar daripada apa yang dapat dilaporkan.

Jika demikian, bisakah Prominence-Interpretation Theory diterapkan dalam UX website?

Praktik implementasi Prominence-Interpretation Theory pada UX

Meski tidak dapat mengantisipasi semua pengaruh penilaian kredibilitas, setidaknya Anda dapat meningkatkan bagian-bagian di mana pengguna aktif berinteraksi dengan situs. Jadi, bisa dikatakan bahwa Prominence-Interpretation Theory dapat digunakan untuk menghasilkan solusi desain visual yang potensial untuk sebuah situs. Berikut beberapa poin yang dapat dijadikan pedoman penerapan teori ini:

- **Elemen apa yang paling menonjol di website Anda?** Keunggulan visual sering ditentukan oleh berat visual suatu objek dalam kaitannya dengan objek lain. Berapa banyak kontras suatu objek dibandingkan dengan objek lain? Apakah elemen yang menonjol menambah nilai atau meningkatkan kepercayaan? Apakah ada elemen penting yang tidak cukup menonjol? Bisakah Anda memodifikasi desain website untuk membuat informasi atau gambar yang relevan menjadi lebih menonjol?

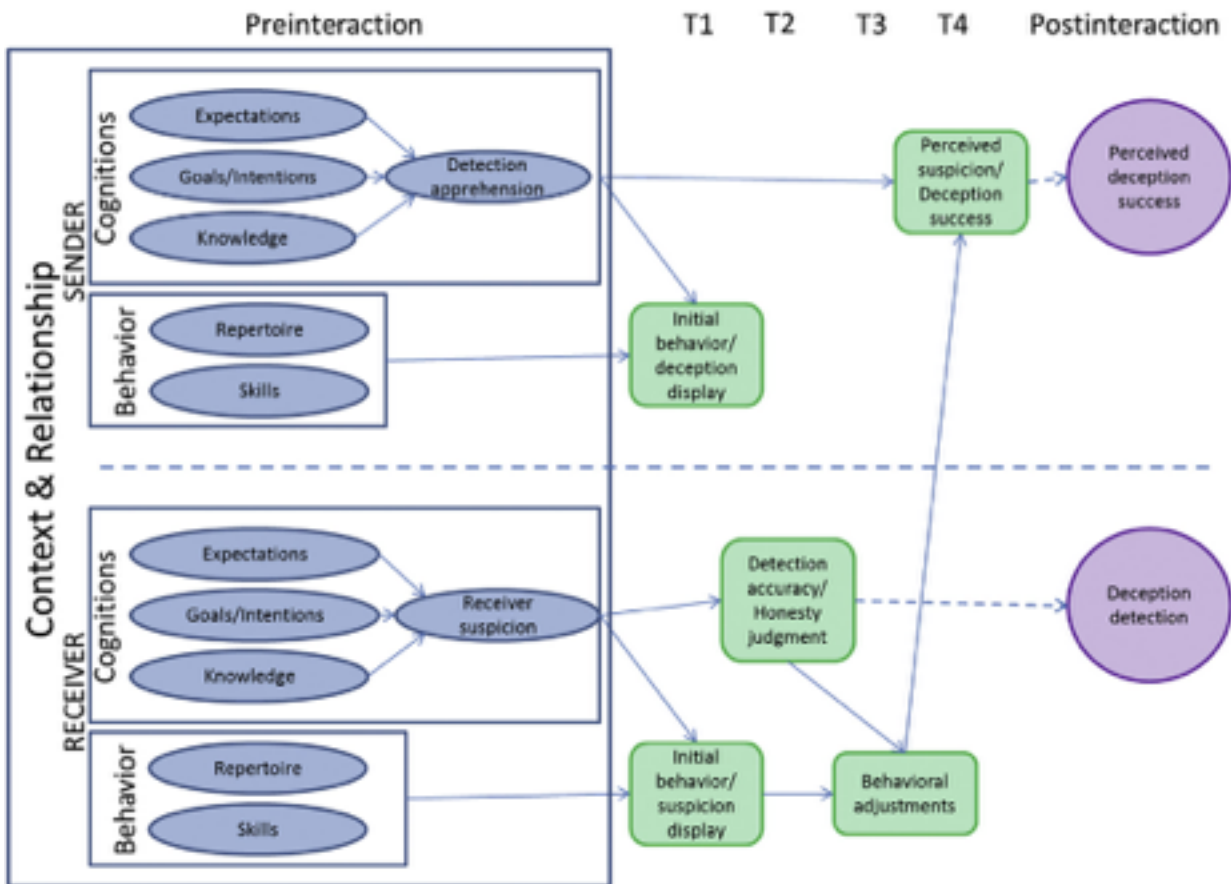


FIG. 6. Prominence-Interpretation Theory

- **Apakah unsur-unsur utama diinterpretasikan secara positif atau negatif?**
Berdasarkan konvensi desain dan standar, seberapa besar desain saat ini memenuhi harapan pengguna? Apakah situs Anda menghasilkan sesuatu yang tidak menyenangkan? Bagaimana Anda dapat memastikan pilihan desain yang dibuat akan menghasilkan interpretasi kredibilitas positif secara keseluruhan?

Semua pertanyaan di atas perlu dijawab dan diimplementasikan satu per satu dalam desain UX website. Jika semua faktor dapat terpenuhi, maka kemungkinan besar Anda telah berhasil menerapkan Prominence-Interpretation Theory dengan baik. Good luck!